

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA USIA DEWASA MADYA DI JAKARTA DAN SEKITARNYA TAHUN 2020

Tashya Anggraeni Sinaga

Abstrak

Nyeri punggung bawah merupakan permasalahan kesehatan di dunia yang dapat mempengaruhi produktivitas penderitanya. Masa dewasa madya merupakan masa dengan tuntutan produktivitas yang tinggi di saat yang bersamaan mulai terjadi penuaan pada punggung bawah. Akibatnya, individu usia dewasa madya rentan terhadap nyeri punggung bawah. Faktor resiko individu, pekerjaan serta psikososial telah masing-masing diteliti namun hingga saat ini masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan masih sedikit penelitian terkait nyeri punggung bawah pada usia dewasa madya khususnya di Jakarta. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nyeri punggung bawah pada usia dewasa madya di Jakarta dan sekitarnya. Penelitian menggunakan desain *cross sectional* serta metode *convenience sampling* dengan total sampel sejumlah 321 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan uji regresi logistik. Dari hasil penelitian didapatkan prevalensi nyeri punggung bawah 12 bulan terakhir pada responden sebesar 50.4%. Analisis bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara keluhan nyeri punggung bawah dengan jenis kelamin perempuan, kebiasaan merokok dan lama duduk lebih dari 4 jam. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa jenis kelamin perempuan (OR 2.24, CI 1.36–3.7), kebiasaan merokok (OR 2.76 CI 1.4–5.4) serta lama duduk lebih dari 4 jam (OR 1.9 CI 1.15–3.23) merupakan faktor resiko terjadinya nyeri punggung bawah pada usia dewasa madya

Kata kunci: nyeri punggung bawah, dewasa madya, Jakarta dan sekitarnya, Faktor resiko

FACTORS ASSOCIATED WITH LOW BACK PAIN AMONG MIDDLE-AGED ADULTS IN JAKARTA AND ITS SURROUNDINGS IN 2020

Tashya Anggraeni Sinaga

Abstract

Low back pain is a global health problem that affects productivity of those who suffered from it. Middle-aged adults are forced to be highly productive at the same time their lower back starts to age. Therefore, middle-aged adults are at risk of having low back pain. Individual, occupational and psychosocial risk factors have been studied but are still showing different results and only a few studies has been conducted regarding these factors among middle-aged adults especially in Jakarta. This study was conducted to determine factors associated with low back pain in middle-aged adults in Jakarta and its surroundings. This cross sectional study used convenience sampling method with a total of 321 samples. Data were collected through questionnaire and analyzed with logistic regression. The result shows that the prevalence of low back pain in the last 12 months were 50.4%. There was a significant relationship between female gender, smoking habit and sitting while working for more than 4 hours with low back pain. It can be concluded from this study that female gender (OR 2.24, CI 1.36–3.7), Smoking habit (OR 2.76 CI 1.4–5.4) and working while sitting for more than 4 hours (OR 1.9 CI 1.15–3.23) were the risk factors associated with low back pain among middle-aged adults.

Keywords: Low back pain, Middle-aged adults, Jakarta and its surroundings, Risk factors